

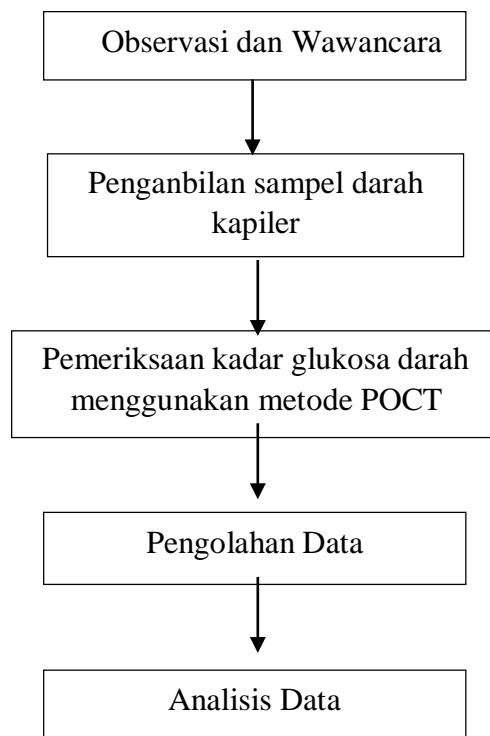
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang telah diteliti (Ramdhan, 2021).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat pengambilan sampel dan pengukuran kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Banjar Pande Desa Adat Abiansemal, Kabupaten Badung.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan pada bulan April 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Paramita, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang berada di daerah Banjar Pande Desa Abiansemal. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kader Posyandu Lansia di Banjar Pande Desa Adat Abiansemal terdapat masyarakat lansia yang berusia ≥ 60 berjumlah 200 lansia.

2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan atau bagian dari sebuah populasi yang telah dihilangkan dengan metode tertentu. Kriteria inklusi adalah kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian (Ul'fah Hernaeny, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah lansia di Banjar Pande Desa Abiansemal dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi hingga total sampel terpenuhi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Lansia yang memiliki usia ≥ 60 tahun.
- 2) Lansia yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Lansia yang mengundurkan diri saat sebelum penelitian berlangsung.
- 2) Lansia yang sedang sakit.
- 3) Lansia yang memiliki riwayat diabetes melitus

3. Besar sampel

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2017). Karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan table jumlah sampel.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$
$$n = \frac{200}{200(0.15)^2 + 1}$$
$$n = \frac{200}{200(0,0225) + 1}$$
$$n = \frac{200}{4,5 + 1}$$
$$n = \frac{200}{5,5} = 36 \text{ sampel}$$

Keterangan :

- 1). n : Jumlah besar sampel
- 2). N : jumlah populasi
- 3). d : Nilai presisi/derajat kebebasan (15%)

a. Teknik sampling

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling yaitu dikatakan simple atau sederhana sebab pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut dengan menggunakan metode undian (untung-untungan). Cara ini dapat dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen (Siyoto, 2015).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari hasil pemeriksaan yang dilakukan. Data primer dalam penelitian ini berupa usia, jenis kelamin, pola makan, aktivitas fisik dan kadar glukosa darah sewaktu pada lansia yang berada di daerah Banjar Pande Desa Abiansemal, Kabupaten Badung.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku yang dipublikasikan, artikel dan jurnal-jurnal penelitian yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam penulisan usulan terkait dengan penelitian ini, meliputi data Puskesmas I Abiansemal

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan pengukuran kadar glukosa darah sewaktu dengan metode POCT.

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara keada para lansia dengan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang kesana serta mengetahui identitas para lansia seperti nama, usia, pola makan, dan aktivitas fisik.

b. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan penelitian secara langsung di lokasi penelitian yaitu di Banjar Pande Desa Abiansemal Kabupaten Badung.

3. Instrumen pengumpulan data

a. Instrumen pengumpulan data

Beberapa instrument yang digunakan yaitu :

- 1) Alat tulis
- 2) Alat pelindung diri (APD)
- 3) Alat pemeriksaan gula darah
- 4) Alat dokumentasi
- 5) Lembarb Informed Consent
- 6) Lembar Kuesioner

b. Alat dan bahan

Beberapa alat yang digunakan dalam pemeriksaan pada penelitian ini yaitu:

- 1) Glukometer merk *Easy Touch* GCU
- 2) Lancet
- 3) Strip Uji
- 4) Autoklik
- 5) Kapas Alkohol 70%

6) Darah Kapiler

7) Kertas Kering

c. Prosedur kerja pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu

1) Pra analitik

a) Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada responden.

b) Peneliti menjelaskan tujuan kedatangan pada calon responden.

c) Menunjukkan surat izin penelitian

d) Dipastikan bahwa responden bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan melakukan pengisian lembar informed consent.

e) Responden diminta untuk mengisi lembar kuesioner. Penentuan pemilihan calon responden ditentukan dengan cara melihat kriteria inklusi dan eksklusi.

f) Tidak ada persiapan khusus pada responden

g) Prosedur dan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan dijelaskan terlebih dahulu serta diberitahukan bahwa dalam prosedur pengambilan sampel akan menimbulkan sedikit rasa sakit.

h) Memakai APD

i) Disiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.

2) Prosedur kerja pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu menggunakan metode

POCT :

a) Pertama lancet steril dipasangkan pada pena jarum (lancet device), dan dipilih nomor pada lancet sesuai dengan ketebalan kulit pasien.

b) Alat dinyalakan dengan memasang baterai pada tempat yang sesuai.

c) Format tanggal dan waktu akan tampil pada layar alat. Tampilan tersebut akan mati secara otomatis setelah beberapa saat.

- d) Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada bagian belakang alat glukosameter.
- e) Strip glukosa dimasukkan pada bagian atas alat. Tampilan kode chip akan muncul pada layar alat, diikuti dengan gambar tetes darah berkedip yang artinya alat siap dipakai.
- f) Dipilih lokasi pengambilan sampel darah kapiler (jari ketiga/keempat) dengan sedikit menekan bagian ujung jari yang akan ditusuk.
- g) Jari responden dibersihkan dengan menggunakan alkohol swab lalu dibiarkan mengering.
- h) Bagian ujung jari yang sudah didesinfeksi ditusuk dengan menggunakan lancet.
- i) Tetes darah yang pertama keluar dilap dengan kapas kering, tetes darah berikutnya yang keluar digunakan untuk pemeriksaan.
- j) Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang menyerap darah (sesuai dengan tanda panah pada ujung strip).
- k) Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar setelah kurang lebih 10 detik dan dicatat pada lembar hasil pengukuran.
- l) Strip glukosa dicabut dan jarum lancet dibuang pada tempat sampah khusus.

7) Post analitik

Menginterpretasikan hasil pemeriksaan glukosa darah sewaktu dengan cara mengategorikan nilai < 90 mg/dL termasuk kategori bukan DM, 90-199 mg/dL termasuk kategori belum pasti DM, ≥ 200 mg/dL termasuk kategori DM.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang didapatkan dari pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada lansia kemudian dikumpulkan, dikelompokkan, diolah dan disajikan dalam bentuk table yang disertai narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa deskriptif dengan cara mempersentasekan data yang telah terkumpul.

G. Etika penelitian

Setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan relawan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik (kaidah dasar moral), yaitu : respect for persons (others), beneficence dan non maleficence dan Justic (Mappaware, N. A. 2016).

1. Respect for persons (other)

Secara mendasar bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (self determination) dan melindungi kelompokkelompok dependent (tergantung) atau rentan (vulnerable), dari penyalahgunaan (harm dan abuse).

2. Beneficence & Non-Maleficence

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal, sebagai contoh kalau ada risiko harus yang wajar (reasonable), dengan desain penelitian yang ilmiah, peneliti ada kemampuan melaksanakan dengan baik, diikuti prinsip do no harm (tidak merugikan, non maleficence).

3. Prinsip etika keadilan (Justice)

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (equitable). Jangan sampai terjadi kelompok-kelompok yang rentan mendapatkan problem yang tidak adil. Sponsor dan peneliti umumnya tidak bertanggung jawab atas perlakuan yang kurang adil ini. Tidak dibiarkan mengambil keuntungan/kesempatan dari ketidak mampuan, terutama pada negara-negara, atau daerah-daerah dengan penghasilan rendah. Keadilan mensyaratkan bahwa penelitian harus peka terhadap keadaan kesehatan dan kebutuhan subjek yang rentan.